

ABSTRAKSI

Yogyakarta, selain terkenal sebagai daerah pendidikan, Yogyakarta merupakan salah satu destinasi wisata nasional favorit. Disisi lain, Yogyakarta termasuk dalam peringkat 10 besar daerah dengan indeks resiko bencana tinggi. Dihimpit oleh gunung Merapi (salah satu gunung api teraktif didunia) dibagian utara, dan samudera Hindia dibagian selatan (titik pertemuan lempeng Eurasia dengan Indo Australia), dibutuhkan mitigasi bencana yang matang untuk mengurangi dampak bencana, dan arsitektur memegang peran yang sangat penting demi kesuksesan mitigasinya. Sejarah tsunami pada bagian selatan pulau jawa tercatat terjadi di Pangandaran (1921, 2006), Kebumen (1904), Purworejo (1957), Bantul (1840), Tulungagung (1859), Jember (1921) dan Banyuwangi (1818, 1925, 1994). Dengan potensi bahaya tsunami yang ada, hal ini perlu diantisipasi sedini mungkin.

Site berada pada perbukitan utara pantai Parangtritis, Bantul sebagai tempat evakuasi alami ketika menghadapi bencana gelombang pasang dan tsunami.. Mitigasi bencana juga masih dinilai kurang jika dibandingkan area sekitar gunung Merapi (utara) yang sudah mulai menerapkan area bebas pemukiman pada zona rawan bencana. *Bangunan Evakuasi* merupakan Infrastruktur penting untuk pengurangan resiko dampak bencana. Akan tetapi bangunan evakuasi adalah bangunan yang digunakan secara eventual, karena datangnya bencana memiliki rentang waktu yang jarang dan sulit diprediksi. Konsep *multiguna* dapat diterapkan untuk bangunan evakuasi, agar bangunan tetap dapat beroperasi secara normal ketika tidak terjadi event bencana, tidak terbelengalai. *Fungsi edukatif* dapat menjadi pilihan karena edukasi kebencanaan juga merupakan faktor penting dalam upaya menghadapi bencana.

Tugas akhir ini bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam mitigasi bencana. Fokus bencana mencakup gempa bumi, dan tsunami. Dengan fungsi utama tempat edukasi kebencanaan, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, kewaspadaan, serta kesiapan masyarakat menghadapi bencana. Penyampaian konten edukasi yang rekreatif dengan menghadirkan ruang – ruang simulasi, ruang pameran model, dan lainnya dapat membantu pengunjung dalam proses penangkapan materi. Dengan mengusung konsep multiguna terhadap fungsi evakuasi, sirkulasi adalah hal penting yang dipertimbangkan mengingat korban bencana tidak seluruhnya dalam keadaan sehat jasmani dan rohani. Kebutuhan akan ruang yang besar juga diperlukan untuk menghindari keadaan penuh sesak (*pengap*) ketika ruangan dijadikan sebagai tempat mengungsi.

Keyword : *Edukasi, Evakuasi, Multiguna, Rekreatif.*

ABSTRACT

Yogyakarta, besides being well-known as an education area, Yogyakarta is one of the favorite national tourist destinations. On the other hand, Yogyakarta is included in the top 10 regions with a high disaster risk index. Encouraged by Mount Merapi (one of the most active volcanoes in the world) in the northern area, and the Indian Ocean in the southern area (Eurasian plate meeting point with Indo Australia), mature disaster mitigation is needed to reduce the impact of disasters, and architecture plays a very important role for successful mitigation. The history of tsunamis in the southern part of the island of Java was recorded in Pangandaran (1921, 2006), Kebumen (1904), Purworejo (1957), Bantul (1840), Tulungagung (1859), Jember (1921) and Banyuwangi (1818, 1925, 1994). With the potential of existing tsunami hazards, this needs to be anticipated as early as possible.

The site is in the northern hills of Parangtritis beach, Bantul as a natural evacuation site when facing tidal waves and tsunamis. Disaster mitigation is also still considered less when compared to the area around Mount Merapi (north) which has begun to implement residential free areas in disaster-prone zones. Evacuation building is an important infrastructure for reducing the risk of disaster impacts. However, evacuation buildings are buildings that are used incidentally, because the arrival of disasters has a rare and unpredictable period of time. The multipurpose concept can be applied to evacuation buildings, so that buildings can continue to operate normally when there is no disaster event, not abandoned. Educational functions can be an option because disaster education is also an important factor in coping with disasters.

This final project aims to contribute to disaster mitigation. Disaster focus includes earthquakes and tsunamis. With the main function of the space of disaster education, it is expected to increase knowledge, alertness, and community preparedness in facing disasters. Submission of recreational educational content by presenting simulation spaces, model showrooms, and others can help visitors in the material capture process. By carrying out the multipurpose concept of the function of evacuation, circulation is an important thing to consider considering that the disaster victims are not all physically and mentally healthy. The need for large space is also needed to avoid overcrowding when the room is used as a place of refuge.

Keyword : *Education, Evacuation, Multipurpose, Recreational*